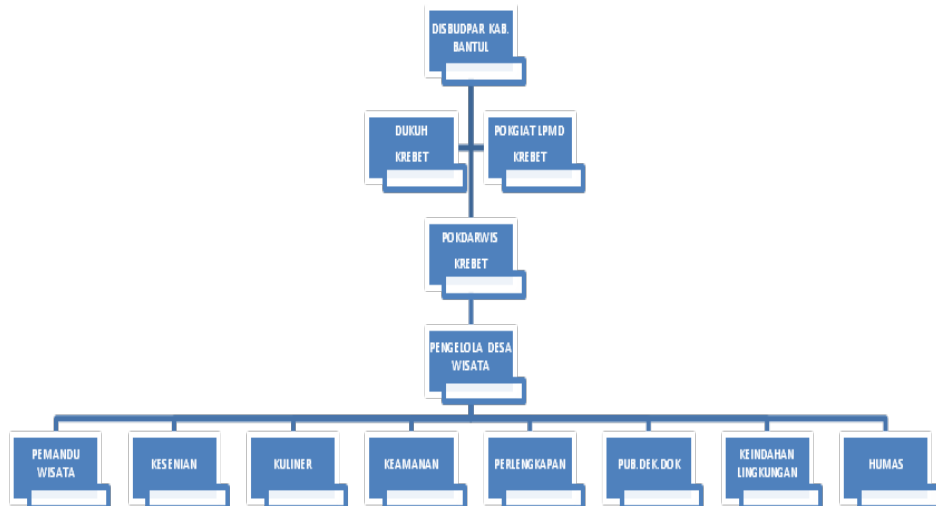


LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA DESA WISATA KREBET



Gambar 2.3.
Susunan Pengurus Pokdarwis “Kribet Binangun”

Pembina	: DISBUDPAR KAB. BANTUL
Penasehat	: FORKOM POKDARWIS Kab. Bantul
Ketua	: Yulianto
Sekretaris	: Supriyono
	: Anita Dewi Ratnaningtyas
Bendahara	: Giyanto
Seksi-Seksi	
Seksi Usaha	: Mujiyono
	: Ida Setyaniningsih
	: Panut Wibowo
Seksi Pelatihan	: Retno Pratiwi
	: Erlina Dwi puspita
	: Riyadi
Seksi Daya Tarik Wisata	: Kabul Budiyono
	: Madiyo
	: Sigit
Kebersihan dan Keindahan	: Satminingsih
	: Minik
	: Tri Wahyuni
Seksi Ketertiban dan Keamanan	: Tugiyo
	: Wagiran
	: Slamet Riyadi



Tampilan Website Desa Wisata Kreet



Facebook Batik Kayu Desa Wisata Kreet Page



Gambar 3.6. Poster Desa Wisata Kreet

FOTO EVENT “WORKSHOP BATIK KAYU”
Tanggal 30-31 Mei 2015, di Olde Coffee and more jalan Polisi Istimewa 28
Surabaya



Workshop Batik Kayu: menggambar sketsa



Workshop Batik Kayu: mencanting



Work

LEAFLET DESA WISATA KREBET

PROFILE



Krebet adalah desa wisata dengan atmosfer unik yang terletak di Bukit Pajangan Kabupaten Banjul, kurang lebih 15 km dari pusat Kota Yogyakarta. Perjalanan kesana dapat ditempuh menggunakan bus, mobil pribadi ataupun sepeda motor.

Located in Banjul Regency, about 15 km from the center of Yogyakarta, Krebet offers unique experiences and atmospheres. Lied on Pajangan hill which famous for its teak wood forest, the village can be reached conveniently by motorcycles, car or busses.

HOMESTAY



Pengunjung dapat menginap di beberapa homestay yang disediakan penduduk setempat. Dengan bangunan bergaya tradisional Jawa. Homestay-homestay tersebut dilengkapi dengan kamar tidur, kamar mandi dan layanan menu tradisional khas daerah itu.

Visitors interested in taking part in the everyday life of krebet villages can stay at the homestays. Built with traditional Javanese architectural concept, these houses may give visitors experience of traditional Javanese life. Beside bedroom and bathroom, the homestays also provide traditional food and beverage.

ART & CULTURE



Warga krebet masih melestarikan kesenian tradisional seperti jathilan, kelhoprak, karawitan, tari-tari, macapat dan snalawat gendeng. Shalawat gendeng diringi alat musik tradisional. Adat tradisi merdi dusun juga masih dilestarkan.

Cultural performance are still reserved and performed occasionally by the local people like jathilan, kelhoprak, karawitan, tari-tari, macapat is Javanese folk song used for religious and spiritual teaching. Shalawat gendeng is another form of folk song which glorifies the greatness of god. Jathilan is mystical dance performed in special occasions. Frequently in their performance, some of dancers are believed to be possessed by the spirits. They do some dangerous actions such as eating coconut shell and eating a whole alive chicken. Indigenous traditions merdi dusun are still preserved.

CULINER



Di krebet pengunjung dapat menikmati gudug manggar (bunga kelapa yang dimasak dalam santan selama 18 jam. Pengunjung bisa memesan menu ini kepada pengelola.

Jogja is famous for its gudug (young jackfruit cooked in coconut milk). In krebet you will find different gudug made of the flowers of coconut trees. The food is cooker for 18 hours and seasoned with spices that give it unique sweet flavour.

WOODEN BAITIK



Pengrajin krebet membuat dengan media kayu. Produknya beragam mulai dari topeng hingga pemak-pemak hiasan. Proses membuat dan mewarnainya hampir sama dengan membuat di atas kain. Cara pembuatan baitik kayu masih menggunakan metode tradisional dengan alat-alat tradisional. Pengunjung dapat mengikuti kursus pembuatan souvenir baitik kayu.

Wooden baitik craft as an icon of krebet. Visitors could find many baitik workshops which produce various kinds of handicraft. At the workshops, visitors could watch the whole traditional process of making wooden baitik, and make their own wooden baitik souvenirs by joining a baitik course package.

